

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No. 32 tahun 2004 menjelaskan bahwa otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya oleh karena itu Pemerintah Kota Kupang memiliki otonomi yang sama dalam mengatur urusan pemerintahan di wilayahnya sendiri, yang mencakup 6 kecamatan yakni, Kecamatan Alak, Kelapa Lima, Kota Raja, Kota Lama, Maulafa dan Oebobo.

Dalam Undang-Undang No.17 tahun 2003 tentang pengelolaan Keuangan Daerah yang mensyaratkan suatu Kota/Kabupaten mengelolah keuangannya. sehingga Gubernur, Bupati, atau Walikota selaku kepala daerah dapat mengelola keuangan daerah dan mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah masing-masing.

Kantor Kecamatan Kelapa Lima Kupang adalah salah satu organisasi nirlaba/nonprofit pemerintah. Kantor Kecamatan Kelapa Lima Kupang juga, tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi yang dapat memperlancar aktivitas dan membantu kantor dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan adalah informasi yang berkaitan dengan keuangan atau biasa di kenal Sistem Informasi Keuangan. Sistem informasi tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif sangatlah penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun.

Dari pengalaman saya selama melaksanakan program kerja praktek di Kecamatan Kelapa Lima ditemukan bahwa sistem laporan keuangan pada Kantor Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang masih menggunakan cara

manual yaitu proses penginputan laporan keuangan masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan perhitungan transaksi yang akan dimasukkan kedalam kertas kerja yang telah dikategorikan dalam standar akuntansi pemerintahan, semuanya masih dilakukan secara manual. Hal semacam itulah yang menyebabkan perhitungan laporan keuangan akan memakan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan perhitungan. Salah satu data laporan keuangan Kantor Kecamatan Kelapa Lima Kupang yaitu pada tahun 2016 tertera bahwa dana penerimaan keuangan yang dikelola dengan jumlah 5.805.750.678 dan direalisasikan sebanyak 5.770.462.874 sehingga terdapat sisa lebih pembiayaan anggaran sebanyak 35.287.804. Dalam proses menyediakan laporan keuangan tersebut terdapat banyak transaksi keuangan yang masih di input secara manual.

Dari data di atas penulis menemukan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Kelapa Lima Kupang yaitu ada banyak data keuangan yang dibuat/rekap oleh Sub Bagian Keuangan Kantor Kecamatan Kelapa Lima Kupang masih secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga proses pembuatan laporan keuangan masih memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk membuat sebuah aplikasi yang di dalamnya terdapat sistem laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan pemerintahan yang mampu melakukan pencatatan transaksi secara otomatis dan menghasilkan informasi yang tepat secara cepat untuk mempermudah pengolahan data keuangan dan pengarsipan pada Kantor Camat Kelapa Lima.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, maka dapat di kemukakan rumusan masalah yaitu belum tersedianya Aplikasi Laporan keuangan di Kantor Kecamatan Kelapa Lima Kupang yang berbasis website menyebabkan kesulitan dalam pencatatan dan pengarsipan data laporan keuangan sehingga mengakibatkan kurangnya efektivitas dan efesiensi

Sistem Informasi Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan ini tidak meluas maka saya memberikan batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Sistem ini dirancang untuk diimplementasikan pada Sub Bagian Keuangan terkhususnya pendapatan dan pengeluaran pada Kantor Camat Kelapa Lima.
2. Sistem ini diperuntukkan hanya untuk pengolahan laporan keuangan pada Sub Bagian Keuangan Kantor Camat Kelapa Lima.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu Kantor Camat Kelapa Lima dalam membuat laporan dan mengarsipkan data keuangan.

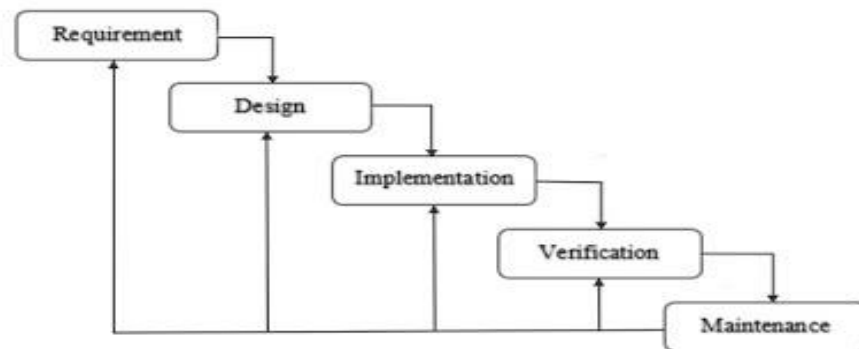
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Aplikasi yang dirancang dapat membantu atau memudahkan pengolahan data keuangan dan pengarsipan pada Kantor Camat Kelapa Lima.
2. Memberikan kemudahan dalam pencarian data-data keuangan yang sudah diarsipkan.

1.6 Metodologi Penelitian

Pada metodologi penelitian ini sistem yang dikembangkan menggunakan model *Waterfall*. Model *Waterfall* merupakan pengembangan sistem yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat lunak. Tahapan-tahapan pada model *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 1.1 Model *Waterfall* (pressman, 2007)

Pada gambar 1.1. Model *Waterfall* terdapat 5 tahapan dalam pengembangan system yang meliputi *Reqrutment*, *Design*, *Implementation*, *Verification*, *Maintenance*. Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap *Reqrutment*

Pada tahap ini saya mengumpulkan informasi seputar aplikasi yang akan saya buat informasi tersebut bisa di dapat melalui wawancara, diskusi atau survei langsung, kemudian Informasi tersebut akan di analisa. Wawancara dengan pegawai bidang keuangan mengenai data keuangan pada Kantor Kecamatan Kelapa Lima.

b. Tahap *Design*

Tahap dimana saya menyediakan semua yang saya butuhkan berdasarkan pada hasil analisa pada tahap *reqrutment*, menentukan model aplikasi yang akan saya buat dan mempelajari persyaratan sistem serta membuat rancangan sistem seputar aplikasi yang akan saya buat.

c. Tahap *Implementation*

Dalam tahap ini, saya mulai membangun aplikasi sesuai dengan informasi pada tahap requirment dan menggunakan

aplikasi penunjang serta menjalankan rancangan sistem yang sudah tersedia pada tahap desain.

d. Tahap *Verification*

Pada tahap ini, saya memastikan kelayakan sebuah sistem melalui pengujian sistem untuk memastikan tidak terjadi kesalahan pada sistem tersebut.

e. Tahap *Maintenance*

Dalam tahap yang terakhir ini saya akan menggunakan aplikasi yang telah selesai dan lulus dalam pengujian sistem tersebut seiring berjalannya waktu jika di kemudian hari di temukan kekurangan dan kesalahan pada sistem saya akan memperbaiki serta memperbarui sistem aplikasi tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian laporan ini lebih mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini berisi definisi sistem, analisis dan perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

Bab IV Implementasi Sistem

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

BAB V Pengujian Dan Analisis Hasil

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.